BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sikap, tantangan, dan dampak dari perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka pada Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Barito Kuala. Adapun kesimpulan dari ketiga fokus penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sikap Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di MAN 3 Bariot Kuala

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa guru PAI di MAN 3 Barito Kuala secara umum merespons peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka dengan sikap yang konstruktif, yang tercermin dari kesungguhan mereka dalam beradaptasi melalui berbagai langkah proaktif seperti mengikuti pelatihan, mendalami konsep kurikulum baru, serta mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Para guru pun meyakini bahwa pembaruan kurikulum merupakan keniscayaan dalam dinamika pendidikan yang harus diikuti demi menjaga relevansi pembelajaran dengan tuntutan zaman.

Lebih jauh, guru PAI juga memperlihatkan empat karakter sikap unggulan dalam merespons perubahan tersebut. Sikap adaptif termanifestasi melalui kesediaan guru untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang baru. Keterbukaan tercermin dari penerimaan mereka terhadap kebijakan Kurikulum Merdeka tanpa resistensi yang berarti. Semangat inovatif tampak dari upaya guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih

fleksibel dan berpusat pada peserta didik, sementara orientasi positif tergambar dari keyakinan guru bahwa Kurikulum Merdeka membuka cakrawala yang lebih luas untuk mendongkrak mutu pembelajaran secara keseluruhan.

2. Tantangan yang Dialami Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka di MAN 3 Barito Kuala

Sejumlah tantangan dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, mulai dari penyesuaian terhadap perangkat ajar, penguasaan konsep kurikulum, hingga pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Pada fase awal penerapannya, tidak sedikit guru yang menemui hambatan dalam merancang modul ajar, melaksanakan asesmen autentik, serta mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Kesenjangan pemahaman antarguru terhadap Kurikulum Merdeka turut menjadi faktor penghambat tersendiri, meskipun pada akhirnya berbagai kendala tersebut berhasil dilampaui melalui program pelatihan, forum diskusi kolega, pembelajaran mandiri, serta dukungan institusional sekolah, sehingga para guru mampu menyelenggarakan pembelajaran selaras dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

3. Dampak Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Barito Kuala

Perubahan dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka membawa pengaruh yang konstruktif terhadap penyelenggaraan pembelajaran PAI di MAN 3 Barito Kuala, di mana guru memperoleh ruang yang lebih luas dalam mendesain kegiatan belajar yang selaras dengan kebutuhan dan keragaman peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung lebih relevan dan adaptif dalam menopang penguatan kompetensi serta pembentukan karakter. Lebih dari itu, Kurikulum

Merdeka terbukti mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik, memperdalam penguasaan materi PAI, serta memfasilitasi kemampuan mereka dalam mengontekstualisasikan materi dengan realitas kehidupan nyata, yang secara keseluruhan mengindikasikan bahwa penerapan kurikulum ini memberikan sumbangsih nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI di MAN 3 Barito Kuala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap, tantangan, dan dampak mengenai perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di MAN 3 Barito Kuala, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana yang memadai bagi guru.
2. Bagi Guru PAI, diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.
3. Bagi Madrasah, diharapkan dapat memperkuat kerjasama antar guru dan menghadirkan susasana yang mendukung keberhasilan impelemtasi Kurikulum Merdeka.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, diharapkan mampu memperluas cakupan kajian dengan mengeksplorasi aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini mengenai sikap guru terhadap perubahan kurikulum dengan fokus dan objek penelitian yang berbeda.